

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data secara statistik dan menyajikannya dalam bentuk angka. Penekanan diberikan pada objektivitas hasil, dengan data biasanya dikumpulkan melalui kuesioner dan diuji validitas serta reliabilitasnya untuk memastikan akurasi dan konsistensi.¹ Variabel independen penelitian meliputi *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah konservatisme akuntansi, dengan studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021–2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data numerik yang disajikan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik, menggambarkan fakta atau fenomena melalui hasil perhitungan atau pengukuran.² Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan secara berkala untuk menggambarkan perkembangan suatu peristiwa. Analisis data ini memungkinkan peneliti melihat tren, perubahan, dan hubungan

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta, 2021).

² Abigail Soesana, Hani Subakti, dan Karwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.

antarperistiwa seiring waktu.³ Data *time series* yang digunakan adalah data tahun 2021-2024.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Data ini bersifat historis dan dapat digunakan kembali untuk mendukung penelitian.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan, diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, yakni dengan mencatat atau menelaah data tertulis yang sudah tersedia.⁵ Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dari jurnal dan literatur relevan. Data dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lain yang diperlukan.

³ Kristiawan Nugroho, "Model Analisis Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy Time Series," *Jurnal AMIK JTC Semarang*, 2016, 48.

⁵ Abdul Rahman, Ni Made, Fitriani dan Mochamad Sugiarto. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen atau objek dengan karakteristik tertentu yang menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.⁶ Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021–2024, sebanyak 79 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu dan dianggap mewakili karakteristik populasi untuk memperoleh informasi atau menarik kesimpulan.⁷ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan.⁸ Penelitian ini menggunakan data panel tidak seimbang (*Unbalanced Panel*). Sampel terdiri dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di ISSI pada periode 2021–2024, diambil berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024 meskipun tidak berturut-turut.

⁶ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur, 2014).hal,4

⁷ Sinaga.hal,6

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib (yogyakarta, 2021).

2. Perusahaan *property and real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan di ISSI selama 3 tahun meskipun tidak berturut-turut dari periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sampel yang memenuhi syarat telah diuji dan hasilnya disajikan di Lampiran 2. Populasi yang memenuhi kriteria tersebut ditampilkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Seleksi Sampel

Kreteria	Total
Populasi	79
Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak terdaftar di ISSI minimal selama 3 tahun dari periode 2021-2024.	22
Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di ISSI selama 3 tahun meskipun tidak berturut-turut dari periode 2021-2024.	5
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria	(57)
Jumlah tahun pengamatan	4
Total 6 x 3 = 18 51 x 4 = 204	222

Sumber Data BEI yang telah diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel rician sampel di atas maka perusahaan *property and real estate* yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah 57 perusahaan dengan jumlah observasi 3 tahun terdapat 6 perusahaan, 4 tahun terdapat 51 perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi, (Y), *financial distress* (X1), ukuran perusahaan (X2), kepemilikan instutisional (X3), *leverage* (X4), dan profitabilitas (X5). Tabel operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada lempiran 4.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, juga disebut variabel terikat, endogen, atau konsekuen, adalah variabel utama yang menjadi fokus penelitian karena nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.⁹ variabel Konservatisme Akuntansi dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus Connac.¹⁰

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan:

CONACC = Pendapatan berdasarkan item yang masih harus di bayar

NIO = Laba operasional

DEP = Penyusutan aset tetap

CFO = Arus kas operasi

TA = Total aset akhir tahun.

2. Variabel Independen (X)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga muncul sebagai akibat perubahan pada

⁹ Ratna wijayanti, Noviansyah dan Riza Bahtiar. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur, 2021).

¹⁰ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 2016.

variabel bebas.¹¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah : *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan instutisional, *leverage*, dan profitabilitas.

a. *Financial Distress*

Financial distress atau kesulitan keuangan adalah kondisi di mana perusahaan menghadapi masalah keuangan, biasanya ditandai dengan sinyal awal kebangkrutan dan penurunan kondisi keuangan.¹² Rumus yang digunakan dalam *financial distress* adalah¹³ :

$$S = 1,03 X1 + 3,07 X2 + 0,66 X3 + 0,4 X4$$

Dimana :

S = Model springate

X1 = Modal Kerja / total aset

X2 = Laba sebelum bunga dan pajak / total aset

X3 = Laba sebelum pajak / hutang lancar

X4 = Penjualan / total asset

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala perusahaan; semakin besar ukurannya, biasanya semakin kuat kemampuan

¹¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal, 64-65

¹² Nugroho, "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal* Vol. 1, no. No. 2 (2024): 87.

¹³ Goh, *Monograf: Financial Distress*.

perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.¹⁴

Rumus yang digunakan dalam ukuran perusahaan adalah¹⁵ :

$$\text{SIZE} = \text{Ln (Total Aset)}.$$

c. Kepemilikan Instutisional

Kepemilikan institusional adalah kondisi di mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh lembaga atau institusi keuangan, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi.¹⁶ Rumus kepemilikan instutisional pada penelitian ini adalah :¹⁷

$$\text{Kepemilikan instutisional} = \frac{\text{jumlah saham instutisional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

d. Leverage

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, dipengaruhi oleh jumlah utang serta nilai ekuitas atau aset perusahaan.¹⁸ Rumus yang digunakan *leverage* adalah :¹⁹

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

e. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan tingkat keuntungan dari aktivitas investasi dan mencerminkan seberapa efektif perusahaan

¹⁴ Kuswanti, "Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021)."hal.1240

¹⁵ Sumarsan, *Monograf: Financial Distress*.

¹⁶ Rustan, *Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang*.

¹⁷ Bambang, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan."

¹⁸ Astuti, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹⁹ Astuti.hal.85-91

menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki.²⁰

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus yaitu :²¹

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel, yaitu gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).²² Data runtun waktu digunakan untuk mengamati perubahan variabel penelitian dari waktu ke waktu, sedangkan data silang mencerminkan perbedaan antar objek penelitian pada periode yang sama.²³ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak **eviews** untuk memperoleh hasil estimasi yang akurat dan sesuai dengan karakteristik data panel.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses menyajikan data penelitian agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, meliputi perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, serta analisis kemencengan distribusi data.²⁴

²⁰ Henry Jirwanto, Muhammad Ali dan Hendri Herman. *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat, Sumatra Barat, 2024).

²¹ Astuti, *Analisis Laporan Keuangan*.hal.120-127

²² Caraka dan Yansin, *Spatial Data Panel*, 2017.

²³ Elvianto dan Kartikasari, "Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya Bajatama," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* Vol. 3, no. No. 1 (2015): Hal.11.

²⁴ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif*, 2020.

2. Estimasi Model data Panel

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan yang bisa digunakan, yaitu:²⁵

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) merupakan model data panel yang paling sederhana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa membedakan karakteristik antar individu maupun waktu. Model ini mengasumsikan bahwa seluruh unit penelitian memiliki perilaku yang sama. Estimasi parameter dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik antar individu melalui perbedaan nilai intersep. Model ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan tersebut, sedangkan koefisien slope diasumsikan konstan. Estimasi dilakukan dengan metode *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar individu bersifat acak dan menjadi bagian dari komponen *error*. Model ini digunakan ketika efek individu tidak berkorelasi dengan variabel

²⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2021.

independen. Estimasi dilakukan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel terdapat tiga uji yang dapat dilakukan yaitu :²⁶

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis:

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria:

Jika nilai *Prob cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Jika nilai *Prob cross-section Chi-square* $> 0,05$ maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis:

²⁶ Caraka dan Yansin, *Spatial Data Panel*, 2017.hal,10-13

H0 : *Random Effect Model* (REM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria:

Jika nilai *Prob Chi-square* < 0,05 maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Jika nilai *Prob Chi-square* > 0,05 maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis:

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Random Effect Model* (REM)

Kriteria:

Jika nilai *Prob Breusch-Pagan* < 0,05 maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Jika nilai *Prob Breusch-Pagan* > 0,05 maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut:²⁷

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{4it} + \beta_{5it} X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

²⁷ Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

Keterangan:

Y_{it} : Konservatisme Akuntansi

α : Konstanta

X_1 : *Financial Distress*

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : Kepemilikan Instutisonal

X_4 : *Leverage*

X_5 : Profitabilitas

ε : *Error term* atau variabel gangguan

i : Data perusahaan

t : Data periode waktu

$\beta_1 - \beta_5$: Koefesien regresi.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi linier berganda memenuhi asumsi dasar, sehingga hasil analisis valid. Pada regresi sederhana, uji ini tidak wajib. Biasanya, uji asumsi klasik mencakup empat jenis pengujian berikut²⁸:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menilai apakah residual model regresi terdistribusi normal, mengikuti pola distribusi normal.²⁹

Jika menggunakan *EViews*, uji *Jarque-Bera* dapat digunakan untuk mengecek normalitas residual. Kriterianya:

²⁸ Resista Vikaliana, Agung Pujiyanto dan Awin Mulyati. *Uji Asumsi Klasik*, 2022.hal: 15.

²⁹ Resista.

a) Probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05 \rightarrow$ residual berdistribusi normal

b) Probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05 \rightarrow$ residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Jika menggunakan *EViews 12*, uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriterianya:

a) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas (model regresi dinyatakan baik).

b) Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF $\geq 10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Dengan demikian, model regresi dinyatakan terbebas dari multikolinearitas apabila seluruh variabel independen memenuhi kriteria nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengecek apakah varians residual berbeda antar pengamatan. Jika variannya sama, disebut homoskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan *uji Glejser*,

yaitu meregresi nilai mutlak residual terhadap variabel independen.³⁰

Kriteria :

- a) Jika model regresi nilai signifikansinya > 0.05 maka dianggap bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika model regresi nilai signifikansinya < 0.05 maka dianggap bahwa model persamaan regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diuji secara simultan atau parsial, terdiri dari hipotesis nol dan alternatif, dengan rumusan sebagai berikut.³¹ :

- a) Uji Parsial dengan *Test* (Uji-t)

Uji ini mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi ($\text{sig } t$) $< 0,05$, variabel independen dianggap berpengaruh signifikan; sebaliknya, jika $\geq 0,05$, pengaruhnya tidak signifikan.³²

- b) Uji Simultan (Uji-f)

Uji ini menilai pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi ($\text{sig } F$)

³⁰ Resista.hal: 15.

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021.hal, 52-54

³² Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika*, Duta Media Publishing, 2021.hal,22.

$< 0,05$, variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama; jika $\geq 0,05$, tidak signifikan.

c) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mendekati 0 berarti pengaruh kecil, sedangkan mendekati 100% berarti pengaruh sangat besar.³³



³³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021.hal, 52-54